

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Sasaran utama pembangunan jangka panjang sebagaimana tertera dalam Garis-garis Besar Haluan Negara adalah terciptanya landasan yang kuat bagi bangsa Indonesia untuk tumbuh dan berkembang atas kekuatannya sendiri menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pelaksanaan pembangunan memiliki dana yang cukup besar, dimana sumber utama berasal dari masyarakat, salah satu komponennya adalah tabungan yaitu dengan cara menghimpun dana masyarakat baik lewat tabungan maupun lembaga keuangan lainnya, sehingga dapat disalurkan secara efektif dan efisien dana yang didapat ke tiap-tiap sektor maupun kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan prioritas pembangunan.

Salah satu upaya pengerahan dana tersebut adalah melalui Asuransi. Usaha perasuransian sebagai salah satu lembaga keuangan menjadi penting peranannya, karena dari kegiatan usaha ini diharapkan dapat semakin meningkat lagi pengerahan dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan. Perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan non perbankan yang bergerak dibidang penjualan jasa-jasa pertanggungan dan mempunyai peranan penting dalam

usaha pengumpulan dana masyarakat serta mendukung kesinambungan pembangunan nasional.

Pembangunan tidak luput dari berbagai resiko yang dapat mengganggu hasil pembangunan yang telah dicapai. Oleh karena itu, kebutuhan akan jasa usaha perasuransian juga merupakan salah satu sarana finansial dalam tata kehidupan ekonomi rumah tangga, baik dalam menghadapi resiko finansial yang timbul sebagai akibat dari resiko yang paling mendasar, yaitu resiko alamiah datangnya kematian, maupun dalam menghadapi resiko atas harta benda yang dimiliki. Kebutuhan akan hadirnya usaha perasuransian juga dirasakan oleh dunia usaha mengingat di satu pihak dapat mengganggu kesinambungan kegiatan usahanya, tetapi di lain pihak dunia usaha seringkali tidak dapat menghindarkan diri dari suatu sistem yang memaksanya untuk menggunakan jasa usaha perasuransian.

Asuransi kiranya tetap akan menjadi satu permasalahan dalam kehidupan manusia yang hidup di zaman modern seperti saat ini dan juga saat mendatang. Peranan atas kehadiran badan usaha ini sedikit atau banyak dirasakan manfaatnya bagi banyak pihak. Usaha perasuransian telah cukup lama hadir dalam perekonomian Indonesia dan berperan dalam perjalanan sejarah bangsa berdampingan dengan sektor kegiatan lain. Sejauh ini kehadiran usaha perasuransian hanya diadakan pada Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUH Dagang) yang mengatur asuransi sebagai suatu perjanjian. Sementara itu asuransi merupakan usaha yang menjanjikan perlindungan kepada pihak

tertanggung. Dengan kedua peranan usaha asuransi tersebut, dalam perkembangan pembangunan ekonomi yang semakin meningkat maka semakin terasa kebutuhan akan hadirnya usaha perasuransian yang kuat dan dapat diandalkan.

Perkembangan asuransi di masa yang akan datang mempunyai potensi yang sangat besar karena banyaknya jumlah penduduk di Indonesia. Hal lain yang menentukan berkembangnya bisnis asuransi adalah tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup tinggi dan stabil. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi cukup tinggi maka pendapatan rakyat juga akan meningkat sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Secara alamiah, bilamana seseorang telah mampu memenuhi kebutuhan pokoknya maka ia akan terdorong untuk berupaya memenuhi kebutuhan pada tingkatan yang lebih lanjut yaitu kebutuhan rasa aman yang berkaitan dengan masa depan keluarganya. Salah satu bentuk jasa yang dapat memberi rasa aman dan investasi keluarga di masa depan adalah asuransi.

Pada prinsipnya asuransi timbul karena pihak yang ingin menggunakan jasa asuransi untuk menjamin dan mengurangi kemungkinan resiko yang ada sehingga tidak harus ditanggung sendiri. Resiko ini merupakan suatu kegiatan yang belum pasti akan terjadi dan akan mengakibatkan kerugian. Asuransi berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman, dari asuransi kerugian, asuransi jiwa dan kesehatan, asuransi profesi, asuransi sosial sampai asuransi kredit

Tabel 1.1**Jenis Asuransi di DIY**

| | |
|-----------------|----|
| Asuransi Umum | 25 |
| Asuransi Jiwa | 20 |
| Reasuransi | 3 |
| Asuransi Sosial | 3 |

Sumber : Dewan Asuransi Indonesia cabang Yogyakarta 2005

Adanya berbagai macam dan jenis asuransi berkaitan dengan perkembangan perekonomian dalam suatu Negara. Sejarah timbulnya asuransi banyak disebabkan adanya kebutuhan untuk melindungi berbagai kepentingan asset dalam ekonomi. Demikian pula halnya adanya berbagai perkembangan dalam perekonomian Indonesia. Pada saat perekonomian masih sederhana kebutuhan akan asuransi belum dirasakan, tetapi dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan, badan hukum atau perseorangan yang memiliki harta dalam jumlah yang besar maka mereka merasakan perlu adanya perlindungan atas terjadinya kerugian yang tidak dapat ditentukan sebelumnya. Semua aktivitas tersebut adalah usaha manusia dalam melindungi dan menjaga kekayaan yang dimilikinya.

Perkembangan Asuransi merupakan bisnis jasa yang berdasar pada azas kepercayaan sehingga produk jasa asuransi menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan bisnis ini. Dengan adanya produk jasa

asuransi diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menghadapi berbagai risiko dalam kehidupan, sehingga bila seseorang telah membayar asuransi, maka mereka terbebas dari kekhawatiran kerugian besar dengan memikul suatu kerugian kecil.

Dari uraian diatas terlihat bahwa asuransi memiliki potensi pengembangan cukup besar dengan adanya kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat akan adanya jasa asuransi, karena asuransi merupakan salah satu bentuk jasa yang dapat memberi rasa aman dan investasi keluarga di masa depan. Oleh karena itu penulis mengambil judul 'FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN ASURANSI PADA PT. ASURANSI JIWASRAYA CABANG YOGYAKARTA' (Studi Kasus Program Asuransi Pendidikan Beasiswa Catur Karsa).

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Pokok Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Apakah pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga, lama perjanjian asuransi, dan dummy variabel (jenis pekerjaan) secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah permintaan asuransi khususnya program asuransi pendidikan beasiswa catur karsa?
2. Apakah pendapatan konsumen berpengaruh terhadap jumlah permintaan asuransi khususnya program asuransi pendidikan beasiswa catur karsa?

3. Apakah jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap jumlah permintaan asuransi khususnya program asuransi pendidikan beasiswa catur karsa?
4. Apakah lama perjanjian asuransi berpengaruh terhadap jumlah permintaan asuransi khususnya program asuransi pendidikan beasiswa catur karsa?
5. Apakah dummy variabel (jenis pekerjaan) berpengaruh terhadap jumlah permintaan asuransi khususnya program asuransi pendidikan beasiswa catur karsa?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh pendapatan konsumen terhadap jumlah permintaan asuransi khususnya program asuransi pendidikan beasiswa catur karsa.
2. Menganalisis pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap jumlah permintaan asuransi khususnya program asuransi pendidikan beasiswa catur karsa.
3. Menganalisis lama perjanjian asuransi terhadap jumlah permintaan asuransi khususnya program asuransi pendidikan beasiswa catur karsa.
4. Menganalisis dummy variabel (jenis pekerjaan) terhadap jumlah permintaan asuransi khususnya program asuransi pendidikan beasiswa catur karsa.

1.4. Manfaat penelitian

1. Dapat mengetahui bagaimana perkembangan perasuransian saat ini.
2. Dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi asuransi dalam pengembangan dan memajukan pengelolaan bisnis asuransi.
3. Untuk memperkaya khasanah dunia ilmu pengetahuan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II. TINJAUAN UMUM SUBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek yang diamati.

BAB III. KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang penelitian sebelumnya yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

BAB IV. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini memuat teori-teori yang relevan yang menjadi acuan dalam penulisan dan hipotesa penelitian.

BAB V. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan metode estimasi data yang digunakan dalam penelitian ini, serta pengujian-pengujian yang akan dilakukan terhadap hasil estimasi data yang diperoleh.

BAB VI. ANALISIS DATA

Menguraikan tentang data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner, selanjutnya di analisis dengan metode yang telah ditentukan. Dari analisis yang ada kemudian diinterpretasikan sehingga dapat ditemukan suatu kesimpulan dari penelitian tersebut.

BAB VII. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran – saran dari hasil analisis pada bab-bab sebelumnya